

INTISARI:

DAMPAK KEBIJAKAN OTONOMI DAERAH DI CINA: STUDI KASUS DAERAH OTONOMI NINGXIA HUI TAHUN 2004-2012

Republik Rakyat Cina merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Selain itu dalam masyarakatnya pun Cina merupakan negara yang multietnis dengan 56 etnis di dalam masyarakatnya. Lima puluh enam etnis tersebut terdiri dari satu etnis mayoritas, yaitu etnis Han, dan 55 etnis minoritas lainnya. Salah satu cara untuk mengelola masyarakat etnis minoritas tersebut pemerintah Cina mengeluarkan kebijakan desentralisasi dengan memberikan hak otonomi dari masing-masing daerah untuk mengelola masyarakat dan wilayahnya masing-masing.

Pembentukan daerah otonomi tersebut juga bertujuan sebagai tempat tinggal untuk etnis minoritas yang berada di tempat tersebut. Pemerintah pada daerah otonomi juga diberikan kebijakan oleh pemerintah pusat Cina untuk mengembangkan masyarakatnya dan wilayahnya masing-masing dengan sumber daya yang dimilikinya.

Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah yang diberikan oleh pemerintah Cina kepada pemerintah lokal Ningxia Hui tersebut memberikan banyak dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan wilayah Ningxia Hui. Dampak positif dari kebijakan otonomi daerah tersebut terdapat di berbagai bidang, baik dalam bidang perekonomian, perdagangan, kerjasama, pelayanan publik, budaya, hingga terciptanya integrasi masyarakat etnis minoritas Hui dalam masyarakat Cina.